

## INTISARI

### **Hubungan Lama Perawatan Dengan Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Seksual Pada Pasien Laki-Laki Di Rumah Sakit Umum Islam Kustati Surakarta**

**Sri Yanto<sup>1</sup>, Anik Suwarni<sup>2</sup>, Sutrisno<sup>3</sup>**

#### **Pendahuluan :**

Hospitalisasi merupakan suatu proses dimana alasan tertentu atau darurat mengharuskan seseorang untuk tinggal di rumah sakit, menjalani terapi perawatan sampai pemulangannya kembali ke rumah.. Pasien dan keluarga mungkin mengalami perasaan mulai dari ketakutan akan hal-hal yang tidak diketahui hingga kehilangan kendali sepenuhnya. Perasaan ini memperumit situasi klinis dan mengurangi perkembangan lingkungan penyembuhan. Seseorang yang di rawat di rumah sakit biasa akan mengalami rasa takut, ansietas, keterbatasan fisik dan kemungkinan gangguan citra diri, dan ketidakberdayaan. Kondisi ini akan berakibat terhadap pemenuhan dan motivasi seseorang berkaitan dengan kebutuhan seksualnya.

**Tujuan :** Untuk mengetahui apakah ada pengaruh lama perawatan dengan perilaku pemenuhan kebutuhan seksual pada pasien laki-laki di RSUI Kustati  
**Metode :** Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan desain diskritif korelatif dan pendekatannya *cross sectiona*. Analisa hubungan dengan menggunakan *Fisher's Exact Test*. Penelitian dilakukan terhadap 44 responden dengan membagikan kuesioner.

**Metode Penelitian :** Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan desain korelatif diskrit dan pendekatan cross-sectional. Analisis korelasi menggunakan *Fisher's Exact Test*. Penelitian dilakukan terhadap 44 responden dengan menyebarkan kuesioner.

**Hasil :** hasil penelitian diperoleh dari 42 responden yang dirawat kurun waktu 4-7 hari, 29 di antaranya memiliki perilaku pemenuhan kebutuhan seks baik dan 13 memiliki perilaku pemenuhan kebutuhan seks tidak baik. Sedangkan 2 responden yang dirawat kurun waktu  $\geq 8$  hari memiliki perilaku pemenuhan kebutuhan seks tidak baik. Dari hasil uji tersebut juga diperoleh nilai p value 0.044 yang artinya dibawah derajat alpha 0.05 sehingga di artikan terdapat hubungan lama dirawat dengan Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Seksual Pada Pasien Laki-Laki Di Rumah Sakit Umum Islam Kustati Surakarta.

**Kesimpulan :** terdapat hubungan lama dirawat dengan Perilaku Pemenuhan Kebutuhan Seksual Pada Pasien Laki-Laki Di Rumah Sakit Umum Islam Kustati Surakarta.

---

#### **Kata kunci: Jiwa Kewirausahaan, Kualitas Pelayanan, Home Care**

1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.
2. Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

3. Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

## ***ABSTRACT***

### ***THE CORRELATION BETWEEN THE LENGTH OF TREATMENT WITH THE BEHAVIOR OF FULFILLING SEXUAL NEEDS IN MALE PATIENTS AT THE KUSTATI ISLAMIC GENERAL HOSPITAL SURAKARTA***

**Sri Yanto<sup>1</sup>, Anik Suwarni<sup>2</sup>, Sutrisno<sup>3</sup>**

**Background:** Hospitalization is a process that requires a person to stay in the hospital and to take treatment therapy until his return home for specific reasons or an emergency. Patients and families may experience feelings ranging from fear to complete loss of control. These feelings complicate the clinical situation and reduce the development of an environment for healing. A regular patient will experience fear, anxiety, physical limitations and possibly impaired self-image, and helplessness. This condition will result in the fulfillment and motivation of a person related to his sexual needs.

**Objectives:** To find out the effect of length of stay on the behavior of fulfilling sexual needs in male patients at RSUI Kustati

**Method:** The research belongs to quantitative research with a discrete correlative design and cross-sectional approach. Analysis of correlation used the Fisher's Exact Test. The study was conducted on 44 respondents by distributing questionnaires.

**Results:** The results obtained 29 patients had good sexual needs fulfillment behavior and 13 had bad sex needs fulfillment behavior from 42 respondents treated for 4-7 days. Meanwhile, 2 respondents treated for 8 days had poor sexual needs fulfillment behavior. The test results also obtained a p-value of 0.044. It is below the alpha degree of 0.05, so there is a correlation between length of stay and the behavior of fulfilling sexual needs in male patients at the Kustati Islamic General Hospital Surakarta.

**Conclusion:** there is a correlation between length of stay and behavior to fulfill sexual needs in male patients at the Kustati Islamic General Hospital Surakarta.

**Keywords:** Entrepreneurial Spirit, Service Quality, Home Care

- 
1. Students of Nursing department of Sahid Surakarta University
  2. Lecturer of Nursing department of Sahid Surakarta University
  3. Lecturer of Nursing department of Sahid Surakarta University

